

**EFEKTIVITAS METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS III MIN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah (PGMI)

Diajukan Oleh:

NURFIKA

NIM. 210104013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS III MIN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah (PGMI)

Oleh:
NURFIKA
NIM. 210104013

Pembimbing :
1. Dr. Harmilawati, M. Pd.
2. Irwin Hidayat, S.Pd.I., M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfika
NIM : 210104013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurfika
NIM: 210104013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjai, yang ditulis oleh Nurfika, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104013, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 3 Shafar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muhlis, M.Sos.I.

Penguji I

(.....)

Agus Suwito, S.S., S.Pd., M.A.

Penguji II

(.....)

Dr. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Irwin Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Tahir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurfika, Efektivitas Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas III MIN 2 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai. Populasi pada penelitian ini yakni kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 49 orang, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Hypnoteaching* efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai. Hal ini berdasarkan Uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir soal valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,317). Uji reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,841, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat yang sangat tinggi. Statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dari 62,31 (pretest) menjadi 80,38 (posttest), sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 50,43 menjadi 62,17. Efektivitas metode *Hypnoteaching* ini juga diperkuat dengan hasil keterlaksanaan pembelajaran, di mana peneliti memfokuskan pada empat indikator utama, yaitu: pengelolaan pembelajaran yang berjalan sesuai tahapan dan terstruktur, respon positif peserta didik terhadap pembelajaran, aktivitas siswa yang tinggi selama proses pembelajaran, serta hasil belajar yang menunjukkan peningkatan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan metode *Hypnoteaching* efektif terhadap hasil belajar siswa dikelas III MIN 2 Sinjai.

Kata Kunci : *Metode Hypnoteaching. Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik*

ABSTRACT

Nurfika, The Effectiveness of the Hypnoteaching Method on Students' Learning Outcomes in Thematic Learning in Grade III of MIN 2 Sinjai. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine the effectiveness of the Hypnoteaching method on students' learning outcomes in thematic learning in Grade III at MIN 2 Sinjai.

This research is an experimental study using a quantitative approach. The study was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai. The population consisted of Grade III students with a total of 49 students. Data were collected through observation, questionnaires, tests, and documentation. The data analysis technique used was quantitative analysis employing simple linear regression with the assistance of SPSS 25.

The results of the research indicate that the Hypnoteaching method is effective when applied in thematic learning for Grade III students at MIN 2 Sinjai. This is supported by the validity test results, which show that all items are valid because the calculated r -value is greater than the table r -value (0.317). The reliability test produced a value of 0.841, indicating a very high level of reliability. Descriptive statistics show an increase in the average learning outcomes in the experimental class from 62.31 (pretest) to 80.38 (posttest), while the control class also experienced an increase from 50.43 to 62.17. The effectiveness of the Hypnoteaching method is further reinforced by the learning implementation outcomes, in which the researcher focused on four main indicators: well-structured and sequential learning management, positive student responses toward the learning activities, high student engagement during the learning process, and significant improvement in learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the Hypnoteaching method is effective for improving student learning outcomes in Grade III at MIN 2 Sinjai.

Keywords: Hypnoteaching Method, Learning Outcomes, Thematic Learning

مستخلص البحث

نورفيكا. فعالية منهج التدريس التثنيوي على نتائج تعلم الطلاب في التعلم الموضوعي لصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ سينجالي. رسالة جامعية. سينجالي: قسم تربوية تعليمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية تدريب المعلمين، الجامعة أحد دخلان الإسلامية سينجالي، ٢٠٢٥.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية منهج التدريس التثنيوي على نتائج تعلم الطلاب في التعلم الموضوعي لصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ سينجالي. أجريت الدراسة في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢ سينجالي. وتكون المجتمع من طلاب الصف الثالث بعدد إجمالي يبلغ ٤٩ طالبًا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والاستبيانات، والاختبارات، والتوثيق. وكانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الكمي باستخدام البرنامج الحاسوبي البسيط بمساعدة برنامج SPSS 25.

تشير نتائج البحث إلى أن منهج التدريس التثنيوي فعال عند تطبيقه في التعلم الموضوعي لطلاب الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ سينجالي. يدعم ذلك نتائج اختبار الصلابة، التي تظهر أن جميع العناصر صالحة لأن قيمة ٣ المحسوبة أكبر من قيمة ٣ الجدولية (٠.٣١٧). وأسفر اختبار الموثوقية عن قيمة ٠.٨٤١، مما يشير إلى مستوى موثوقية عالٍ جدًا. تظهر الإحصاءات الوصفية زيادة في متوسط نتائج التعلم في الفصل التجريبي من ٦٢٣.٣١ (الاختبار القبلي) إلى ٨٠٣.٨ (الاختبار البعدي)، بينما شهد الفصل الضابط أيضًا زيادة من ٥٠٠.٤٣ إلى ٦٢٠.١٧. وتم تعزيز فعالية منهج التدريس التثنيوي بواسطة نتائج تنفيذ التعلم، حيث ركز الباحث على أربعة مؤثرات رئيسية: إدارة التعلم المنظمة والمتسلسلة جيدًا، والاستجابات الإيجابية للطلاب تجاه أنشطة التعلم، والمشاركة العالية للطلاب أثناء عملية التعلم، والتحسين الكبير في نتائج التعلم. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن منهج التدريس التثنيوي فعال لتحسين نتائج تعلم الطلاب في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٢ سينجالي.

الكلمات الأساسية: منهج التدريس التثنيوي، نتائج التعلم، التعلم الموضوعي.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama masa studi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan peneliti;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Harmilawati, SS, S.Pd. M. Pd. selaku pembimbing I, dan Irwin Hidayat S. Pd.I., M. Pd. selaku Pembimbing II;
6. Dr. Hasmiati M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik peneliti;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa MIN 2 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 16 Juni 2025

Nurfika

NIM. 210104013

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji validasi	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif Hasil Belajar	43
Tabel 4. 4 Hasil Normalitas.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 4. 6 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	46
Tabel 4. 7 Angket Respon Siswa	48
Tabel 4. 8 Observasi Aktifitas Siswa.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	56
Tabel 4. 10 Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji N-Gain	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji-T.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Lembar Angket
- Lampiran 3: Lembar Kisi-Kisi Tes
- Lampiran 4 : Lembar Soal Pemahaman
- Lampiran 5: Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 : Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran :8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 9: Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 13: Surat Sk Pembimbing
- Lampiran 14: Surat Izin Meneliti
- Lampiran 15: Surat Telah Meneliti
- Lampiran 16: Surat Perubahan Judul
- Lampiran 17 : Lembar Validasi
- Lampiran 18: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 19 : Suket Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 20: Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif di mana siswa bisa mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ummah, 2019b). Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi individu dan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah wawasan sehingga bisa menjadi terampil sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan sebagai proses pemberdayaan manusia karena pada dunia pendidikan banyak terdapat persoalan kehidupan yang bisa dipelajari juga diajarkan. Umumnya manusia memiliki kekurangan dan kelebihan, adanya kekurangan itu ada sejak manusia dilahirkan didunia dalam keadaan lemah dan tanpa bekal ataupun kekuatan, hanya saja membawa potensi menangis, maka dari itu hal ini menjadi dasar bahwa manusia harus diberdayakan melalui metode pendidikan. Awal dari perkembangan pendidikan manusia dimulai dari anak usia 7 tahun ialah sekolah dasar, maka pada saat itu perlu yang namanya didikan yang baik (Hasmiati, 2015). Oleh karena itu setiap orang sebaiknya memiliki pendidikan dan berharap untuk selalu berkembang melalui Pendidikan.

Pada umumnya tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan terhadap subjek didik setelah menjalani proses pendidikan, baik pada tingkahlaku individu, kehidupan pribadinya, atau kehidupan masyarakat serta alam sekitarnya dimana individu tersebut tetap hidup. Negara Indonesia dengan

sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri untuk meningkatkan peluang menjadi orang yang demokratis. Adanya tujuan Pendidikan tersebut untuk mencapai target sebagai pendidikan yang mencerdaskan generasi muda (Moto, 2019). Dengan sistem yang terencana, pendidikan menjadi kunci utama dalam mencerdaskan generasi dan menciptakan generasi.

Ada banyak beberapa faktor yang menentukan apakah proses pendidikan itu berjalan maksimal atau tidak dalam mencapai tujuannya. Salah satunya adalah seorang pendidik atau guru yang berkualitas, baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan dan agama, kemampuan menggunakan media belajar, kemampuan sosial, serta memiliki sikap keteladanan agar dapat dijadikan sosok teladan oleh siswanya (Akmal, 2020). Oleh karena itu, guru yang berkualitas berperan penting dalam keberhasilan pendidikan, baik melalui penguasaan ilmu, keterampilan mengajar, maupun keteladanan bagi siswanya.

Proses pembelajaran guru diharapkan tidak menggunakan cara semauanya sendiri, akan tetapi perlu memahami karakter dan keadaan siswanya baik lahir maupun batinnya, yang nantinya dalam pembelajaran seorang guru dapat menentukan metode belajar yang sesuai dengan keadaan siswanya. Intinya sebagai seorang pendidik, guru harus mengetahui ilmu tentang psikologi yang untuk mengetahui jiwa siswanya, ilmu fisiologi untuk mengetahui keadaan lahir siswanya, serta mengetahui tentang strategi pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya terwujud antusias belajar dari setiap siswa dan menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan (Rahardja, 2020). Dengan pemahaman, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, membangun motivasi siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa lebih antusias dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal.

Namun kenyataan tidak semua guru memiliki paradigma mendidik yang benar, masih banyak guru yang malas memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih pada siswanya, guru yang kurang memperlihatkan emosi dan psikologi siswa, sehingga guru dimata siswa menjadi sosok yang tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan kebosanan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga membuat mereka tidak menyukai mata Pelajaran tertentu. Untuk meningkatkan antusias belajar siswa, seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menjadikan siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Guru tidak mengindahkan tentang metode belajar maka mengakibatkan suasana di dalam kelas menjadi monoton sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi suatu kegiatan yang menjenuhkan.

Kasus di atas peneliti jumpai di MIN 2 Sinjai pada mata pembelajaran tematik. Dari kegiatan observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa yang dilakukan oleh penulis, dijumpai adanya permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran tematik di kelas III yang selama ini belum sesuai harapan. Pada kasus pertama, seorang guru yang kurang kreatif yang hanya terpaku pada satu metode belajar terhadap segala jenis materi mata pelajaran. Akibatnya siswa merasa bosan, malas dan kurang antusias sehingga tidak konsentrasi ketika pembelajaran. Kasus kedua, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran, berbicara dan bercanda dengan temannya. Kasus ketiga, banyak siswa yang terkadang sudah terlihat memperhatikan dengan serius tetapi kenyataannya hanya berada pada tatapan kosong dan melamun, artinya fisiknya berada di ruangan kelas namun jiwanya dan pikirannya entah kemana.

Proses pembelajaran Tematik membutuhkan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini juga mengurangi rasa jenuh siswa terhadap mata pembelajaran, kesalahan penggunaan metode akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran bagi siswanya akan berpengaruh pada berhasil tidaknya suatu penyelenggaraan pendidikan. Guru harus mampu berkomunikasi secara komunikatif dan edukatif dalam membimbing siswanya. Terlebih di era globalisasi seperti sekarang ini guru harus melaksanakan tugas dan kewajibannya sebaik mungkin. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk menumbuhkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Jika guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak cocok atau tidak tepat dengan karakter siswa tentu mustahil tujuan dari proses pembelajaran tersebut akan dicapai (Kenedi et al., 2023).

Metode dalam pembelajaran itu sebagai penunjang pendidik dalam memberikan pembelajarannya agar mudah dipahami oleh peserta didik. Pada tingkat Sekolah Dasar, peserta didik terlihat lebih banyak bermain, sehingga sebagai pendidik haruslah pandai dalam memahami siswa karena pada masa inilah perkembangan ataupun rasa ingin tahunya sudah mulai berkembang. Penerapan berbagai model atau metode pembelajaran perlu dilakukan agar dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas, sehingga pada akhir pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan pemahaman siswa. Terdapat berbagai macam metode yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar salah satunya yaitu Metode *Hypnoteaching*

Metode *hypnoteaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa (Ananda, 2022). *Hypnoteaching* juga berarti usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.

Metode ini merupakan pengkolaborasian antara pikiran sadar dengan pikiran bawah sadar. Metode *hypnoteaching* dapat mempermudah pendidik ketika penyaluran ilmu pengetahuan yang menggunakan tata bahasa yang positif sehingga dapat mempengaruhi alam bawah sadar peserta didik, tujuannya adalah menciptakan fokus siswa dengan pelajaran yang disampaikan (Asâ, 2018). Adanya fokus yang intens dari para peserta didik sehingga memunculkan rasa ingin dan fokus tinggi didalam proses kegiatan belajar.

Penerapan metode *Hypnoteaching* akan merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir serta membangkitkan keberhasilan siswa dan keterampilan belajar mengajar. Metode *Hypnoteaching* yang diterapkan dapat berupa ketenangan pikiran pada saat proses belajar mengajar, arahan - arahan yang disiapkan oleh guru maupun siswa yang menyangkut tentang materi pelajaran dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung (Shaleha, 2020). Oleh karena itu, Metode *Hypnoteaching* membantu siswa lebih focus, percaya diri, dan termotivasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan ulasan di atas, peran guru dalam memotivasi siswa untuk belajar sangat penting dan merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu perlu adanya metode pengajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif, merangsang perkembangan kecakapan hidup, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Berdasarkan fakta-fakta diatas peneliti penting untuk melakukan penelitian terkait dengan penggunaan Metode *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah: Apakah metode *hypnoteaching* efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai?

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.

D Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi tumbuh dan perkembangannya kekayaan pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Dan hasil penelitian ini di harapkan juga dapat memeberikan informasi tentang metode *hypnoteacing*. Bagi peneliti dan pembeca yang ingin menggali lebih dalam judul permasalahan khususnya proses pembelajaran bagi mahasiswa yang berminat belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian yang di harapkan dapat memberikan ide-ide bagi huru kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan media pembelajaran yang efektif.

b. Bagi guru

Memberi wawasan baru bagi guru sebagai bahan alternatif penggunaan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif dan efektif. Dalam kelas maupun diluar kelas untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi siswa

Siswa menjadi senang, tangkap dan tenang dalam melakukan prose pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menerapkan wawasan dan pengetahuan tentang cara mengajar dengan menerapkan metode pengajaran hipnotis pada proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian efektivitas pembelajaran

Pengertian efektivitas secara umum dapat di artikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dimana kata efektivitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan (Putri, 2021).

Menurut Mahmudi efektivitas adalah sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat (Baroroh, 2012).

Efektivitas pembelajaran menurut Supriyono merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat (Tobeli, 2019).

Miarso (2024) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, dapat juga di artikan sebagai ketepatan dalam mengelolah suatu situasi (Jamaludin, 2023).

Menurut Watkins *et all* dalam (Khotimah 2019) mengemukakan pernyataan bahwa efektivitas pembelajaran adalah sutu kegiatan yang

membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditujukan.

Menurut Supriadi (2013) dalam (Asmadawati, 2014) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan efektivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari (Nurlatifa, 2024).

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran,

media, maupun model pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu mutu (*quality*), ketepatan (*appropriateness*), intensif (*intensive*), dan waktu (*time*) (Khotimah, 2019). Berikut beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran:

1) Mutu pengajaran, yaitu: sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Adapun indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu:

- a) Memulai kegiatan pendahuluan.
- b) Mengelola kegiatan inti.
- c) Mengorganisasi proses kegiatan pembelajaran dengan baik.
- d) Memberikan apresiasi kepada siswa.
- e) Mengakhiri proses kegiatan pembelajaran

Penentuan keefektifan pembelajaran tergantung pada pemberian informasi yang di sajikan terhadap siswa yang harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2) Tingkat pengajaran yang tepat, yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran baru yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya. Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru
- b) Membaca Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam mengerjakan LKS.
- d) Mempresentasikan hasil kelompok.
- e) Mendengarkan kelompok lain pada saat presentasi kelompok.
- f) Mengajukan pertanyaan saat presentasi kelompok.
- g) Perilaku tidak relavan dengan Kegiatan Belajar Mengajar(KBM).

- 3) Intensif, yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas belajar dan untuk mempelajari bahan yang disajikan. Dengan demikian, pembelajaran akan efektif dan akan memberikan perubahan yang positif terhadap siswa. Adapun indikator respon siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:
 - a) Tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran.
 - b) Tata Bahasa.
 - c) Format Penulisan
 - 4) Waktu, yaitu sejauh mana siswa diberi cukup waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Adapun indikator hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu:
 - a) Representasi Masalah.
 - b) Mengorganisasikan kegiatan proses belajar siswa.
 - c) Bahasa dan Penulisan Pembelajaran akan berjalan apabila keefektifan aktivitas siswa dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Mariya, 2024).
- c. Indikator Efektivitas Pembelajaran
- Ada lima indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran yaitu sebagai berikut:
1. Proses komunikasi

Proses komunikasi yaitu proses pengiriman informasi dari guru kepada siswa untuk mendapatkan tujuan tertentu, komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang dilakukan menimbulkan informasi dua arah dengan adanya *feedback*.
 2. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran adalah berbagai cara dalam hal mengelolah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. Seperi ketika siswa merasa bosan guru sudah mempersiapkan hal-hal

yang menarik seperti menayangkan sebuah cerita pendek dengan tema pendidikan atau guru memberikan sebuah permainan tanya jawab berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, Hal ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

3. Respon peserta didik

Respon peserta didik adalah saat guru menyampaikan materi dalam mata Pelajaran, peserta didik dapat menyampaikan pendapat atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan.

4. Aktifitas belajar

Aktifitas belajar adalah kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar. Kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

5. Hasil belajar siswa

Hasil belajar peserta didik yakni tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Widiyani 2016).

2. Metode *Hypnoteaching*

a. Pengertian metode *hypnoteaching*

Metode *hypnoteaching* merupakan pendekatan baru dalam bidang Pendidikan dan pembinaan. *Hypnoteaching* salah satu metode pembelajaran di mana guru menggunakan bahasa bawah sadar untuk memberikan materi yang dapat menumbuhkan minat khusus pada siswanya.

Hypnoteaching merupakan perpaduan pembelajaran yang mencakup kesadaran dan ala bawah sadar. *Hypnoteaching* adalah metode pembelajaran yang unik, kreatif dan imajinatif (Amalia et al., 2022). Metode *hypnoteaching* menggunakan metode komunikasi yang sangat

menarik dan sugesti bagi guru untuk menyampaikan materi dengan tujuan agar materi lebih mudah dipahami siswa.

Pengertian *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata yaitu “hypnosis” yang berarti mensugesti dan “teaching” yang berarti mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *hypnoteaching* adalah “meghipnosis/mensugesti” peserta didik agar menjadi pintar dan mengangkat semua peserta didik menjadi Bintang (Aysyah, 2023).

Menurut Kihlstorm dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dalam mengajar dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas.(Juita et al., 2024) Melalui sugesti yang diberikan, diharapkan mereka tersadar dan tercerahkan bahwa ada potensi luar biasa yang selama ini belum pernah mereka optimalkan dalam pembelajaran (Fitriana, 2014).

Adapun *hypnoteaching* menurut Natalia Tri Astuti merupakan cara yang kreatif, unik, menarik, dan imajinatif. Hal ini disebabkan oleh guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar sebelum proses belajar dimulai dengan memperhatikan aspek emosional dan psikologi siswa. Hal ini dilakukan dengan memberikan sugesti pada siswa menggunakan motivasi, cerita, dan kata-kata positif, sehingga siswa belajar dalam kondisi fresh (Rahmawati, 2015).

Metode *Hypnoteaching* sangat mengharuskan guru menjiwai perannya dan menjadi guru yang professional karena di dalam metode *hypnoteaching* banyak sekali tuntutan pendidik yang harus dipenuhi, agar benar-benar menjadi guru yang mempunyai daya magnet dalam menarik peserta didik untuk menjadi orang yang berhasil dalam moral dan keilmuan (Fajar, 2021).

Pembelajaran *hypnoteaching* menjadi metode yang memberikan suasana segar bagi siswa hal ini disebabkan karena *hypnoteaching* menjadi metode yang dirasa menyenangkan dan membuat

siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran hal yang perlu diurus dari adalah bahwa setiap Siswa memiliki potensi minat dan bakat yang berbeda-beda sehingga setiap guru juga diharapkan memiliki berbagai metode yang dapat memfasilitasi gaya belajar anak untuk memaksimalkan hal tersebut (Amalia, 2022).

Sebuah metode pembelajaran hendaknya tidak hanya menyentuh aspek kognitif saja dari siswa, tetapi juga menyentuh aspek efektifnya. Aspek-aspek inilah yang lebih banyak membuat siswa merasa lebih terlibat dengan pembelajaran jika siswa sudah merasa terlibat maka mereka akan lebih fokus dan mengikuti jalannya pembelajaran dengan lebih semangat (Wiguna, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa *hypnoteaching* merupakan cara yang unik, menarik dan kreatif yang digunakan oleh seorang pendidik dengan memberikan sugesti kepada peserta didik agar semua peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. *Hypnoteaching* diterapkan dalam metode pembelajaran dengan menyajikan materi pelajaran dengan bahasa-bahasa yang mudah di pahami oleh peserta didik.

b. Hambatan-hambatan Metode *Hypnoteaching*

Hambatan pada siswa mengakibatkan menjadi sulit fokus terhadap proses pembelajaran hal-hal yang dapat mempengaruhi fokus siswa, antara lain:

1. Lingkungan sekolah yang tidak menyenangkan

Ini bisa terkait dengan suasana di dalam kelas maupun guru yang dianggap tidak menyenangkan lingkungan sekolah yang terasa mengancam akan membuat siswa tidak menyukai proses pembelajaran.

2. Kekerasan

Kekerasan yang terjadi di sekolah entah itu oleh sesama siswa, ya sama guru, ataupun sebaliknya dapat menghambat proses pembelajaran.

3. Adanya hambatan dalam belajar, baik yang datang dari internal siswa maupun eksternal.

Guru sebaiknya harus memiliki data siswa terkait hambatan internal maupun eksternalnya.

4. Percepatan teknologi yang menyebabkan siswa terlalu banyak main game maupun media social

Kemudahan teknologi saat ini membuat siswa mudah untuk mengakses ataupun di dunia maya. hal ini tentu dapat mengalihkan fokus siswa jika terlalu banyak terpapar oleh hal tersebut.

5. Materi yang dianggap sulit oleh siswa

Materi yang sulit tentu menjadi hal yang menakutkan bagi siswa tidak heran banyak siswa yang mengeluh ataupun menyerah bahkan sebelum mencoba menyelesaikan materi tersebut. hal ini akan menjadi semakin parah jika guru yang mengaku diri ditakuti atau membuat takut siswa.

6. Guru yang tidak memberikan penguatan terhadap kemajuan siswa

Salah satu poin yang membuat perilaku terbentuk dan bertahan adalah pemberian penguatan berupa, contohnya adalah pujian. jika hal ini tidak dilakukan oleh guru maka kemajuan siswa dianggap sebagai hal biasa dan angin lalu. (Setiawan, 2019)

- c. Langkah-langkah menggunakan metode *hypnoteaching*

Menurut Muhammad Noer Langkah-langkah yang diperlukan oleh guru antara lain:

1. Niat dan motivasi dalam diri peserta didik

Kesuksesan yang terjadi pada seseorang sangat tergantung pada niat untuk senantiasa berusaha dan bekerja dalam mencapai kesuksesan yang ingin diraih. Sebab, niat yang besar akan memunculkan motivasi yang tinggi dan komitmen untuk bertahan pada bidang yang ditekuni. Sebagaimana seorang guru, harus

mempunyai motivasi dan komitmen yang kuat agar pantas dijadikan sisik yang pantas untuk digugu dan ditiru oleh peserta didiknya.

2. *Pacing*

Pacing berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, Bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain. Dalam hal ini yaitu bagaimana pendidik menyesuaikan diri dengan pesertadidiknya, seperti lebih suka berkumpul, berinteraksi dengan peserta didik. Cara untuk Melakukan *pacing* pada peserta didik.

- 1) Menyamakan kedudukan dengan peserta didik atau perserta didik dianggap sebagai teman
- 2) Menggunakan Bahasa yang sering digunakan oleh peserta didik.
- 3) Melakukan gerak dan mimic yang sesuai dengan kebahasaan.
- 4) Menyangkutkan tema pelajaran dengan peristiwa yang sedang trend.
- 5) Selalu update dengan trend yang ada.

3. *Leading*

Leading berarti memimpin atau mengarahkan setelah pendidik melakukan *pacing* peserta didik akan terasa nyaman dengan suasana pembelajaran yang berlangsung. Ketika itulah setiap apapun yang diucapkan pendidik atau ditugaskan pendidik kepada peserta didik, mereka akan melakukan dengan suka rela dan senang hati.

4. Menggunakan Kata-Kata Positif

Langkah ini merupakan langkah pendukung dalam melakukan *pacing* dan *leading*. Penggunaan kata-kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang menerima apa saja yang diucapkan oleh siapa pun. Maka dari itu pendidik hendaknya membiasakan diri untuk menggunakan kata-kata positif agar yang diterima oleh peserta didik di alam sadarnya bukanlah kata-kata negatife.

5. Memberikan Pujian

Salah satu hal yang penting yang harus diingat guru adalah adanya reward dan punishment. Pujian adalah reward peningkatan harga diri seseorang. Pujian ini merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Sementara punishment merupakan hukuman atau peringatan yang diberikan guru ketika peserta didik melakukan tindakan yang kurang baik, tentunya dalam memberikan punishment guru melakukannya dengan hati-hati agar *punishment* tersebut tidak membuat peserta didik merasa rendah diri dan tidak bersemangat.

6. *Modeling*

Modeling merupakan proses pemberian teladan atau contoh melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi kunci berhasil tidaknya menerapkan metode *hypnoteaching*.

d. Kelebihan dan kekurangan menggunakan metode *hypnoteaching*

Sebagai sebuah metode, *hypnoteaching* juga tak lepas dari kelebihan dan kekurangan tersendiri,

1. Adapun kelebihanannya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik bias berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.
- b. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.
- c. Proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.
- d. Tercipta interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.
- e. Materi yang disajikan mampu memusatkan perhatian peserta didik.
- f. Materi mudah dikuasai peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.

- g. pemberian keterampilan selama pembelajaran.
 - h. Proses pembelajaran bersifat aktif.
 - i. Peserta didik lebih bias berimajinasi dan berpikir secara kreatif.
 - j. Disebabkan tidak menghafal, daya serap peserta didik akan lebih cepat dan bertahan lama.
 - k. Pemantauan guru akan peserta didik menjadi lebih intensif (Yulisna, 2022).
2. Adapun kekurangan dari metode *hypnoteaching* adalah sebagai berikut:
- a. Banyaknya peserta didik yang berada dalam suatu kelas mengakibatkan para guru merasa kesulitan untuk memberikan perhatian satu per satu kepada peserta didik.
 - b. Para guru perlu belajar dan berlatih untuk menerapkan metode *Hypnoteaching*.
 - c. Metode *hypnoteaching* masih tergolong dalam metode baru dan belum banyak dipakai oleh para guru di Indonesia.
 - d. Kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang bias mendukung penerapan metode *Hypnoteaching*.

Setiap kemampuan belajar tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan pada metode *Hypnoteaching* menurut penulis ialah pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik maupun guru, kelas menjadi lebih tertib dan mudah diatur oleh guru, serta peserta didik dapat mengontrol emosi saat materi pembelajaran yang terasa sulit. Sedangkan kelemahan pada metodelah *Hypnoteaching* ialah adanya rasa cemburu saat guru tidak memperhatikan peserta didik, peserta didik cenderung mencari perhatian guru agar mendapatkan pujian, serta para guru mampu berlatih saat menggunakan metode *Hypnoteaching* karena metode ini tergolong

masih baru dan belum banyak dipakai oleh guru-guru lainnya karena kurangnya referensi yang cukup.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dengan keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak (Lukitasyani et al., 2022).

Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang berstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa (Ummah, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi (Sulastri, 2014).

Secara umum Abdurrahman dalam (Agusti, 2022) juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah

melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Wicaksono, 2019).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Indikator yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa adalah, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, pemberian tugas baik secara mandiri maupun kelompok, dan hasil pretest maupun posttest yang diberikan.(Nirmala, 2024).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

a. Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak kan dapat meraih prestasi ataupun hasil belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah otivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi , pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan , bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

d. Kondisi psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya (Damayanti, 2022).

1. Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

i. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik sekolah (school physical environmental) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasaranayang tersedia di sekolah yangbersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

ii. Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*)

Lingkungan social kelas ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

iii. Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*)

Lingkungan social keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (pseudo obedience) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah (Rafid, 2021).

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberi pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Triwahyuni, 2016).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Setiawan, 2020).

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep mata pelajaran lainnya (Widyaningrum, 2012).

Pembelajaran tematik menjadikan tema sebagai wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Sehingga, membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi dan berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema atau subtema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih.

- 8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai situasi dan kondisi.

Fungsi pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa (Fajri, 2018).

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara

utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada (Wandini, 2017).

d. Kelebihan Pemelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik (Rhosalia, 2017).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Alit Arta Wiguna tahun 2020 berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa”. Hasilnya menunjukkan bahwa Keefektifan penerapan metode *Hypnoteaching* ditunjukkan dari hasil ujian semester II di kelas X SMA N 7 Denpasar diperoleh nilai rata – rata dari jumlah nilai seluruh siswa adalah 88 dan dari rata – rata tersebut diketahui bahwa daya serap dari siswa adalah 88%. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata – rata siswa dalam konversi efektivitas belajar siswa terletak pada rentang 86 – 100 dengan kategori “Sangat Efektif”. Jadi dari data perhitungan hasil belajar diatas dapat di lihat bahwa metode *Hypnoteaching* efektif digunakan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa (Arta wiguna, 2020).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji efektivitas Metode *Hypnoteaching*. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu meneliti “Efektivitas Penerapan Metode *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa” sedangkan penulis meneliti tentang Efektivitas Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjia, serta terdapat juga perbedaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Haryono Haryono & Wahid tahun 2021 berjudul “Efektivitas Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MIM 2 Babakan” penelitian ini membahas tentang bagaimana membuktikan bahwa penerapan Metode *Hypnoteaching* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Babakan Kabupaten Purbalingga sudah berhasil dilakukan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan Metode *Hypnoteaching* membuat guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan dalam

hypnoteaching diantaranya adalah adanya motivasi diri, pacing, leading, modelling, dan memberikan pujian (Haryono & Wahid, 2021).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama focus pada Metode Hypnoteacing dalam pembelajaran Tematik. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu menggunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif lapangan dan penelitian Pustaka, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhon & Julianingsih tahun 2022 berjudul “Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Hypnoteaching pada pembelajaran materi Limit Aljabar pada siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya didapatkan hasil belajar dan motivasi siswa meningkat. Hal ini dipaparkan dari hasil belajar siswa pada Pre Test siklus I dengan rata-rata nilai 63,39 disertai kelulusan 25% dan Post Test siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,33 disertai kelulusan 88,89%. Kalkulasi hasil Pre Test siklus I dan Post Test siklus II diperoleh peningkatan rata-rata nilai 21,94 disertai kelulusan sebesar 63,89%. Serta pada keaktifan siswa meningkat dari siklus I sebanyak 88 respon menjadi 236 respon pada siklus II dengan kenaikan 148 respon. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan bahwa penerapan hypnoteaching dalam pembelajaran matematika pada materi limit aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya (Romadhon & Julianingsih, 2022).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji penerapan Metode *Hypnoteaching*. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu meneliti “Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya” sedangkan penulis meneliti tentang Efektivitas Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjia, serta terdapat juga perbedaan jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nissa & Sutopo tahun 2023 berjudul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Statistika di SMP Muhammadiyah 16 Surabaya” Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan minat belajar dan hasil belajar yang meningkat (Fara Diba Nur Cholifatun Nissa' & Sutopo Sutopo, 2023).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji Metode *Hypnoteaching* serta memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dan eksperiment. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu meneliti “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Statistika di SMP Muhammadiyah 16 Surabaya” sedangkan penulis meneliti tentang Efektivitas Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjai.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Kurniawan Prasetio tahun 2013 berjudul “Penerapan *Hypnoteaching* Terhadap Kondisi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 01 Kedawung” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai angket *Hypnoteaching* sebesar 84,6% sedangkan nilai rata-rata angket kondisi belajar sebesar 81%. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh koefisien determinasi sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresinya adalah $= 26,430 + 0,648X$ artinya setiap kenaikan 1

satuan, nilai kondisi belajar akan meningkat sebesar 0,648. Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh thitung nya 3,607, sedangkan ttabel nya 2,028 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, karena thitung > ttabel. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan hypnoteaching terhadap kondisi belajar siswa (Prasetio, 2013).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji Metode *Hypnoteaching* serta memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi eksperimen. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu meneliti “Penerapan *Hypnoteaching* Terhadap Kondisi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 01 Kedawung” sedangkan penulis meneliti tentang Efektivitas Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjia.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka rumusan masalah yang diuraikan pada bab I maka peneliti dapat merumuskan *hipotesis* dalam penelitian sebagai berikut:

Ho : Metode *hypnoteaching* tidak efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai.

Ha : Metode *hypnoteahcing* efekif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Kuasi-Eksperimen*. *Kuasi-Eksperimen* digunakan untuk menguji efektifitas metode pembelajaran dengan memberikan perlakuan kepada kelompok siswa (Sugyono, 2020). Dalam hal ini, metode pembelajaran *Hypnoteaching* diterapkan untuk melihat Efektivitas terhadap dalam pembelajaran tematik.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut dengan metode positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai IPTEK baru (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data-data atau angka-angka yang dimaksud adalah data-data yang terkait efektivitas metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran tematik kelas 3 di MIN 2 Sinjai.

B. Defenisi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terciptanya variabel terikat (Zainal, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang kreatif dan unik dimana sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa sudah dikondisikan untuk siap belajar. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam kondisi yang segar dan siap untuk menerima Pelajaran.

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas (Nana, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi Pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dibentuk menjadi tema.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 2 Sinjai, jalan cumi-cumi, No.22, Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, pada bulan Mei-Juni 2025 dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan ben da-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas III di MIN 2 Sinjai. Karakteristik populasi yang pertama yaitu Siswa kelas III MIN 2 Sinjai, kedua Memiliki pengalaman belajar pada kurikulum yang berlaku dan ketiga yaitu Terdaftar sebagai siswa aktif selama tahun ajaran penelitian.

Tabel 3. 1 Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		P	L	
1.	KELAS III A	13	12	26
2.	KELAS III B	12	10	23
TOTAL				49

(sumber: MIN 2 sinjai)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017).

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling* untuk menentukannya. Total sampling yaitu sebagian populasi yang menjadi sample yang berjumlah 49 peserta didik. 26 peserta didik dijadikan kelompok eksperimen (dengan Metode *Hypnoteaching*) dan 23 peserta didik dijadikan kelompok Kontrol (tanpa metode).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat efektifitas metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Tematik. Observasi ini dilakukan untuk mengkonfirmasi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* dan juga terkait aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data secara tertulis untuk diberikan kepada responden berupa pertanyaan yang perlu dijawab. Angket menjadi teknik pengumpulan data yang bersifat efisien dan cocok dipakai pada jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Teknik pengumpulan data, angket digunakan untuk memperoleh data/informasi dari responden dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan memberikan poin untuk setiap pertanyaan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi daftar pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, responden hanya diberikan kesempatan memiliki jawaban yang telah tersedia

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk mengetahui pendapat responden. *Skala likert* merupakan skala yang dipakai peneliti untuk mengukur sikap, opini, persepsi, atau fenomena social lainnya. Variabel yang diukur pada skala likert diubah menjadi indikator unsur instrument, yang dapat berupa pernyataan atas pertanyaan.

Berikut adalah penjelasan 4 point skala Likert menurut sugiyono:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak pernah

Angket ini digunakan untuk menjawab klaim tersebut di atas, dan hasilnya mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan Metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran tematik di kelas 3 MIN 2 Sinjai, dan hasilnya ditentukan dengan menyebarkan angket kepada responden.

3. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk pengumpulan data pemahaman konsep dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrument. Siswa diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon tes pertanyaan dalam tes. Tes disusun untuk mengetahui tingkat pencapaian tiap indikator pemahaman siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang dianggap penting berisi pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, dan informasi. Dokumentasi dianggap berkaitan dengan penelitian kuantitatif Dimana data yang diperoleh bisa digunakan dalam berbagai cara. Dokumentasi memberikan data deskriptif yang sering digunakan untuk memahami subjek dan sering dianalisis secara induktif.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang peran guru dan orang tua dalam memotivasi peserta didik.

1. Instrumen penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai lembar yang membantu mengukur keberhasilan atau pencapaian tujuan pembelajaran di kelas pendidikan dan kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran.

Lembar observasi yang digunakan berbentuk pernyataan dengan menggunakan *skala Likert*. Adapun observasi yang dilakukan yakni observasi aktifitas siswa dengan 16 item pernyataan.

b. Lembar koesioner (Angket)

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan menggunakan skala likert. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Angket yang diberikan berbentuk pernyataan dengan menggunakan *skala Likert*. Adapun angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket respon siswa dan angket keterlaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan respon siswa terkait penggunaan *Hypnoteaching* dan untuk melihat seberapa baik proses pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Lembar soal tes

Soal tes penelitian ini mengungkapkan hasil belajar tematik, selain lembar observasi juga menggunakan instrument berupa tes. Tes dilakukan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa.

Instrument lembar tes yang akan digunakan peneliti ini adalah instrument tes tulisan, berupa tes pilihan ganda dari pembelajaran tematik, dengan jumlah soal 10 item. Tes dalam penelitian ini ada dua yaitu *pretest* dan *posttest*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan daftar nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Menganalisis nilai atau hasil belajar untuk mengetahui keefektifan metode *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel penelitian. Hal yang sangat perlu diingat pada uji validitas adalah yang diuji validitas adalah masing-masing butir instrument. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengambilan 37ontrol37n yakni:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai pearson korrelasi bernilai positif, maka data dinyatakan valid.
2. Jikai nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai pearson korrelasi bernilai negatif maka data dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang akan di validasi oleh peneliti yaitu berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar soal tes.

b. Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan indeks yang mengindikasikan suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus Alpha-Cronbach dengan bantuan SPSS adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka data dinyatakan tidak reliabel.
2. Jikai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka data dinyatakan reliabel.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan Cronbach's deskriptif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Prasyarat

Analisis data yang dihitung dalam uji prasyarat analisis terdiri dari tiga tahap ujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk uji-t dua sampel berpasangan (paired sample T-test).

a. Uji Normalitas

Normalitas Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak, sehingga datanya dapat dengan baik digunakan dalam pengujian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS.

Adapun dasar pengambilan dalam uji normalitas ini yakni dengan membandingkan nilai sig. dan taraf signifikansi. Pada pengujian ini, taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05, sehingga dasar pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dilakukan dalam melakukan analisis uji *Paired sample T-test*. Tujuan dilakukannya uji homogenitas pada dasarnya adalah untuk mengetahui varians antara kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua dari data yang diperoleh melalui pretest dan posttest. Melalui uji homogenitas dapat diketahui apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai dua

varians yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengambilan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.
- 2) Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji kebenaran tentang suatu pernyataan untuk menarik Cronbach's Alpha apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti beberapa data untuk menentukan Cronbach's Alpha apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test* menggunakan bantuan SPSS Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas metode hypnoteaching dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.
- 2) Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas metode hypnoteaching dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.

d. Uji N-Gain

Setelah memperoleh nilai pretest dan posttest, peneliti akan menganalisis skor yang diperoleh. Analisis yang dilakukan adalah uji normalitas gain, yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan (Oktavia, Prasasty, & Isroyati, 2019). Peningkatan minat belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi sesuai dengan persamaan berikut :

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{Post}} - S_{\text{Pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{Pre}}}$$

Keterangan:

N-Gain menyatakan nilai uji normalitas gain

S_{post} menyatakan skor *posttest*

S_{pre} menyatakan skor *pretest*

S_{makx} menyatakan skor maksimal

e. Uji-T

Uji t merupakan salah satu jenis uji statistic yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data, apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antar keduanya.

Adapaun kriteria pengambilan keputusan yaitu;

Kriteria	Keputusan
Jika sig. < 0,05	H_0 tolak maka ada perbedaan yang signifikan
Jika sig. > 0,05	H_0 diterima maka tidak ada perbedaan yang signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 25. Jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari r table (r hitung $>$ r table) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r table) maka instrumen dinyatakan tidak valid. Jika nilai sig $<$ 0,05 dan nilai pearson correlation bernilai positif, maka data dinyatakan valid. Jika nilai sig $>$ 0,05 dan nilai pearson correlation bernilai negatif, maka data dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini menggunakan 26 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk mencari nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05, bisa merujuk pada tabel *r product moment* dengan jumlah data sebanyak 26 (n) yang terlampir.

Tabel 4. 1

Hasil Uji Validasi

No. Item	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
X1	0,442	0,317	Valid
X2	0,442	0,317	Valid
X3	0,371	0,317	Valid
X4	0,718	0,317	Valid
X5	0,586	0,317	Valid
X6	0,657	0,317	Valid

No. Item	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
X7	0,327	0,317	Valid
X8	0,772	0,317	Valid
X9	0,359	0,317	Valid
X10	0,379	0,317	Valid
X11	0,581	0,317	Valid
X12	0,627	0,317	Valid
X13	0,327	0,317	Valid
X14	0,772	0,317	Valid
X15	0,359	0,317	Valid
X16	0,379	0,317	Valid
X17	0,581	0,317	Valid
X18	0,627	0,317	Valid
X19	0,418	0,317	Valid

(Sumber SPSS)

Tabel yang telah dilakukan uji validitas instrumen dengan jumlah soal sebanyak 19 butir . Sehingga dapat disimpulkan, dari uji validitas ini dapat dinyatakan valid, karena nilai dari r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>$ 0,317.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk menentukan tingkat kehandalan atau konsistensi item pertanyaan dalam sebuah instrumen, seperti angket. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan program statistik, seperti *SPSS versi 25*, untuk mengukur seberapa baik item-item tersebut mengukur konsep yang sama secara konsisten.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Cronbach Alpha* atau disebut juga dengan *alpha coefficient*. Rentangan nilai koefisien *alpha* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	19

(Sumber SPSS)

Dari tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,841. Ini menunjukkan bahwa tingkat kehandalan instrumen angket termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini berarti instrumen yang akan digunakan oleh peneliti memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ atau $0,841 > 0,60$.

2. Deskriptif hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan penggunaan metode pembelajaran biasa dan penggunaan metode pembelajaran *hypnotiching* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Des
kriptif Hasil
Belajar
Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Variance
Pretest Eksperimen	26	40	80	62,31	138,462
posttest Eksperimen	26	60	100	80,38	147,846
Pretest Kontrol	23	20	80	50,43	313,439
Posttest Kontrol	23	40	90	62,17	208,696
(Su Valid N (listwise)	23				

mber SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disaksikan bahwa skor hasil belajar matematika siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terjadi peningkatan. Rata-rata nilai hasil yang di dapatkan sebelum melakukan perlakuan (pretest eksperimen) yaitu 62,31 sedangkan hasil nilai rata-rata yang di dapatkan setelah melakukan perlakuan (posttest eksperimen) yaitu yaitu 80,38 ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah melakukan perlakuan. Selain itu nilai rata-rata posttest kontrol dan posttest eksperimen terjadi peningkatan yaitu 62,17 ke 80,38. Terlebih lagi jika dilihat dari nilai maximum dan minimum kelas kontrol dan kelas eksperimen juga terdapat peningkatan, dimana pada kelas kontrol nilai miximum dan maximum sebelum melakukan perlakuan (pretest) yaitu 20 dan 80 sedangkan setelah melakukan perlakuan pada kelas kontrol nilai minimum dan maximum yang di dapat yaitu 40 dan 90. Pada kelas eksperimen nilai minimum dan maximum sebelum melakukan eksperimen yaitu 40 dan 80 sedangkan setelah melakukan perlakuan nilai yang di dapat yaitu 60 dan 100.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data angket hasil belajar siswa berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50

responden. Kriteria yang digunakan adalah jika probabilitas $> 0,05$ maka H_1 diterima atau data dikatakan normal, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_1 ditolak atau data tidak normal pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan menggunakan program *SPSS versi 25*. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data minat belajar matematika siswa adalah sebagai berikut.:

Tabel 4. 4

**Hasil Uji
Normalitas**

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	,919	23	,063
Posttest Ekperimen	,921	23	,069
Pretest Kontrol	,953	23	,343
Posttest Kontrol	,924	23	,082
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

(Sumber SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, dapat lihat nilai signifikansi pada pretest eksperimen dan posttest eksperimen sebesar 0,063 dan 0,069 sehingga nilai signifikansi yang di peroleh besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,063 > 0,05$) dan ($0,69 > 0,05$) jadi dapat dikatakan bahwa pretest eksperimen dan posttest eksperimen hasil belajar siswa berdistribusi normal karena sesuai dengan ketentuan uji normalitas. Pada pretest kontrol dan posttest kontrol hasil belajar siswa, nilai signifikansi di peroleh yaitu 0,343 (sig pretest kontrol) dan 0,082 (sig posttest kontrol) berdasarkan tabel sig di atas. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 ($0,343 > 0,05$) dan ($0,082 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data pretest kontrol dan posttest kontrol pada hasil belajar siswa berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok memiliki data yang homogen atau tidak. Uji ini menggunakan metode *one-way ANOVA*, dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data tersebut dianggap homogen. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut.:

Tabel 4. 5

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,226	1	47	,274
	Based on Median	,915	1	47	,344
	Based on Median and with adjusted df	,915	1	46,006	,344
	Based on trimmed mean	1,164	1	47	,286

SPSS)

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan one way anova, di peroleh hasil signifikansi sebesar 0,274 ($p > 0,05$), yang berarti varians antar kelompok adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25, seluruh butir instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,317$) dan memiliki signifikansi $< 0,05$ dengan korelasi positif. Selain itu, instrumen juga terbukti reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841, yang menunjukkan tingkat keandalan yang sangat tinggi. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji homogenitas membuktikan bahwa data dari kelompok eksperimen

dan kontrol memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, instrumen dan data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Untuk melihat efektivitas dari penelitian ini, peneliti berfokus pada indikator efektivitas yang ada pada bab dua yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan observasi untuk menilai sejauh mana keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Tabel 4. 6 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Sintaks	Aktivitas	Skor Vlidator			
			1	2	3	4
1.	Tahap 1 Pendahuluan	Guru memberi salam, menyapa siswa dengan ramah dan mengajak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
		Guru memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan kelas.				✓
		Guru meyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.				
		Guru menyampaikan manfaat materi bagi kehidupan sehari-hari.				✓

		Guru memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang positif.				✓
2.	Tahap 2 Inti	Guru menjelaskan pembelajaran perlahan dengan jelas .				✓
		Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.				✓
		Guru memberi contoh supaya mudah memahami materi yang di pelajari.				✓
		Guru bertanya kepada siswa dan mendengarkan jawaban yang di berikan.				✓
		Guru membimbing siswa saat kerja kelompok atau tugas mandiri				✓
		Guru berjalan keliling kelas untuk membantu siswa yang kesulitan				✓
		Guru memberi pujian atau masukan kepada siswa				✓
3.	Tahap 3 Penutup	Guru mengajak siswa mengulang pelajaran hari ini				✓
		Guru bertanya “apa yang kalian pelajari hari ini?”				✓

		Guru mendengarkan jawaban siswa dan memberikan tanggapan				✓
		Guru memberik tugas atau pekerjaan rumah jika perlu				✓
		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				✓

Berdasarkan hasil observasi, terdapat 17 indikator yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran, dan seluruhnya mendapatkan skor maksimal dari validator. Dengan demikian, keterlaksanaan pembelajaran mencapai:

$$\frac{17}{17} \times 100\% = 100\%$$

Artinya, seluruh tahapan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Respon peserta didik

Tabel 4. 7 Angket Respon Siswa

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Hypnoteaching</i> (Muhammad Noer)	Indikator motivasi	Saya merasa lebih percaya diri setelah mendengarkan motivasi semangat				✓

		belajar dari guru.				
		Saya merasa lebih fokus belajar setelah guru memberikan motivasi semangat belajar.				✓
		Saya merasa nyaman belajar saat guru memberikan dukungan atau motivasi semangat belajar.				✓
		saya senang mengikuti pelajaran ketika guru sering memberikan dukungan.				✓
	Indikator <i>Pacing</i>	Saya merasa mudah mengerti pembelajaran tematik ketika guru menjelaskan pembelajaran				✓

		dengan santai dan tidak terburu-buru				
		Guru memahami perasaan saya saat saya bingung dan kesulitan				✓
		Saya merasa guru menggunakan gaya bicara sesuai suasana kelas.				✓
		Saya merasa guru bisa menyesuaikan diri dengan saya saat belajar.				✓
	Indikator <i>Leading</i>	Saya merasa diarahkan dengan lembut untuk siap belajar saat guru memulai pembelajaran				✓
		Saya merasa terbimbing menuju suasana belajar yang menyenangkan				✓
		Saya semangat				✓

		mengikuti pembelajaran Tematik ketika guru mengarahkan dengan lembut				
		Saya tidak kesulitan memahami pembelajaran tematik karena guru memberi arahan yang jelas dan mudah di mengerti.				✓
		Saya tidak merasa bosan saat belajar karena guru selalu mengarahkan dengan baik.				✓
	Indikator Memberikan Pujian	Saya merasa di hargai ketika guru sering memberi pujian.				✓

		Saya merasa termotivasi untuk mencoba lebih baik setelah mendapatkan pujian dari guru				✓
		Saya merasa lebih semangat mengikuti pelajaran ketika guru memberi pujian yang tepat.				✓
	Indikator <i>Modeling</i>	Saya merasa lebih mudah memahami materi pembelajaran tematik karena guru memberikan contoh yang jelas				✓
		Saya tidak takut salah karena guru sabar menjelaskan materi pembelajaran				✓
		Guru menunjukkan sikap baik seperti baik seperti jujur dan tidak menyerah				✓

Berdasarkan hasil angket respon siswa, diketahui bahwa seluruh siswa memberikan penilaian "Baik Sekali" (skor 4) pada setiap

pernyataan dalam instrumen *Hypnoteaching*, yang mencakup lima indikator utama, yaitu: motivasi, pacing, leading, pemberian pujian, dan modeling. Dari total 19 butir pernyataan, seluruhnya mendapatkan skor maksimal. Dengan demikian, capaian keterlaksanaan strategi *Hypnoteaching* berdasarkan respon siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{19}{19} \times 100\% = 100\%$$

Capaian ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun kepercayaan diri siswa, serta membimbing pembelajaran dengan cara yang santai, jelas, dan terarah. Siswa merasa didukung, dihargai, dan lebih mudah memahami materi karena guru memberikan motivasi, arahan yang lembut, pujian yang tepat, serta contoh yang jelas dalam pembelajaran. Dengan capaian 100% pada seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa strategi *Hypnoteaching* yang digunakan guru sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa.

b. Aktifitas belajar

Tabel 4. 8 Observasi Aktifitas Siswa

No	Keaktifan	Aspek	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	Masuk kelas dengan tepat waktu				✓
		Menyiapkan perlengkapan belajar				✓
		Tidak melakukan pekerjaan lain yang				✓

		mengganggu proses belajar				
2.	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	Antusias menyimak menggunakan literasi digital				✓
		Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pembelajaran				✓
		Memberikan tanggapan apa yang disampaikan oleh guru				✓
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok				✓
		Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas yang ditentukan				✓
		Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru				✓
4.	Aktivitas siswa dalam memecahkan	Memastikan semua siswa sudah menguasai materi				✓

	masalah	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi materi pembelajaran				✓
5.	Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal Latihan	Mengerjakan soal Latihan yang diberikan				✓
		Mencunkan tangan untuk maju menjawab soal Latihan dipapan tulis				✓
		Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya				✓
6.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Membuat Kesimpulan materi				✓
		Memperbaiki atau menambahkan Kesimpulan temanya jika Kesimpulan temanya masih kurang lengkap				✓
		Mencatat Kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan				✓

Berdasarkan hasil observasi terhadap 17 aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *Hypnoteaching*, seluruh indikator menunjukkan skor maksimal. Artinya, siswa menunjukkan kesiapan penuh dalam menerima materi, antusias dalam diskusi kelompok, aktif dalam mengajukan pendapat serta memecahkan masalah, dan berpartisipasi secara aktif hingga tahap penutup pembelajaran. Dengan persentase ketercapaian sebesar 100%, hal ini mencerminkan bahwa metode *Hypnoteaching* sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Siswa tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga secara mental dan emosional dalam setiap tahapan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas penerapan metode *Hypnoteaching* pada pembelajaran tematik. Untuk mengetahui sejauh mana efektif metode tersebut terhadap peningkatan hasil belajar, dilakukan pengukuran menggunakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun nilai dari pretes dan postes sebagai berikut:

1) Pretes dan Postes

Tabel 4. 9

Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	
		pre	pos
1.	A. Muh Nabil Abiyan	80	90
2.	Adzra Ainun Jariyah Azhar	60	80
3.	Aharawal Astrawan	50	70

4.	Aina Khumaira Putri	60	70
5.	Alkhalifi Zikri Dhiyaulhaq Arfian	80	80
6.	Aprilia Khofifa	70	90
7.	Aqila Zahratul Inara	80	90
8.	Asila Salwa	70	80
9.	Asni Ramadani	60	70
10.	Awaiz Al Qorni	70	100
11.	Fatimah Az Zahra	50	100
12.	Indra Saputra	60	80
13.	Kesyah Irana	70	90
14.	M. Nurhidayatullahsabna	40	90
15.	Muh. Aska Raka Hadids	70	90
16.	Muh. Rafa Aska Putra	60	80
17.	Muhammad Al Faril Muntas	40	60
18.	Muhammad Bilal	50	60
19.	Mutia Aufa Ardani	60	70
20.	Nadiva Putri Nosa	50	100
21.	Najwa Rahmah	70	70
22.	Nur Handayani Arfah	80	80
23.	Rahmatullah	50	90
24.	Syifa Amalia Umar	60	70
25.	Syiha Amalia Umar	70	80
26.	Afdal	60	60
Rata-Rata		60	90
Jumlah		1. 620	2.090

Tabel 4. 10
Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre	Pos
1.	Abdul Hafiz Rifa	60	70
2.	Abdul Rozak	80	90
3.	Alfayrah	60	70
4.	Alfiansyah Delsyad Mushad	30	50
5.	Aliza Izza Tunnisa	80	80
6.	Ananda Anisa Surianyah	70	90
7.	Arya Amir	70	70
8.	Aulia Ramadhani	50	60
9.	Fadhilah Dafir	50	50
10.	Fadzila Dafir	40	50
11.	Fatin Al Qurani	20	40
12.	Hamdan Nur Alam	60	50
13.	Keyza Zahra	60	70
14.	Kiswatul Lukman	50	60
15.	Muh. Daffa Abiyah Maulana	70	80
16.	Muhammad Aditya Mubaqu	40	50
17.	Najwah Ramadhani Harun	30	40
18.	Nuraisyah Amalia	40	60
19.	Nurul Asyifa Irwan	60	70
20.	Rahmat Al Gifary	30	60
21.	Safira Sarmila	20	50
22.	Syakira Atmarini Fadli	40	50
23.	Syakira Kairunnisa	50	70

Rata-Rata	60	70
Jumlah	1.160	1.430

1) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat menunjukkan bahwa data normal dan homogen, langkah analisis berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran atau menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan adalah Paired Sample T-Test. Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

Ho : Metode *hypnoteaching* tidak efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai.

Ha : Metode *hypnoteaching* efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni:

- Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.
- Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai.

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program *SPSS 25*.

Tabel 4. 11
Hasil Output Pengujian Hipotesis
Menggunakan Uji Paired sampel T-Test (T)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-18,077	14,972	2,936	-24,124	-12,030	-6,157	25	,000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-11,739	9,367	1,953	-15,790	-7,688	-6,010	22	,000

PSS)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test di peroleh 0,00 ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode hypoteching. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa metode hypnoteaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Uji N-Gain

Normalized gain atau biasa disingkat dengan *N-Gain* adalah metode yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di MIN 2 Sinjai.

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	
Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake,R.R, 1999

Dengan menggunakan rumus *N-Gain*, dapat dihitung sejauh mana peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan penggunaan metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Adapun acuan penafsiran keefektifan *N-gain* yaitu:

Berikut hasil dari uji *N-Gain*:

Tabel 4. 12

Hasil Uji N-Gain

HASIL PERHITUNGAN UJI N-GAIN SCORE			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
Rata-Rata	68,6538	Rata-Rata	34,7774
Minimal	33,33	Minimal	14,29
Maximal	100,00	Maximal	66,67

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain* score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain* score untuk kelas eksperimen (metode hypnoteaching) adalah sebesar 68,65 atau 69% termaksud dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N-gain* score minimum 30% dan maksimum 100%. Sementara untuk rata-rata *N-gain* score untuk kelas kontrol (metode konvensional learning) adalah 34,77 atau 35% termaksud kedalam kategori tidak efektif. Dengan nilai *N-gain* score minimal 14,29 atau 14% dan nilai maksimum 66,67 atau 68%..

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode hypnoteaching untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik cukup efektif di bandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional learning yang sering di gunakan pada umumnya.

3) Uji T

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sample t-test dengan tujuan untuk menguji apakah ada peningkatan signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode hypnoteaching. Adapun Hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4. 13

Hasil Uji-T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-18,077	14,972	2,936	-24,124	-12,030	-6,157	25	,000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-11,739	9,367	1,953	-15,790	-7,688	-6,010	22	,000

ihat hasil uji t menunjukkan nilai Sig = 0,00 karena $0,00 < 0,05$ maka H_0 tolak H_1 diterima jadi adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 2 Sinjai memberikan dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran oleh guru terlaksana dengan sangat baik, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat aktif, dengan tercapainya skor maksimal pada seluruh 17 aspek yang diamati. Selain itu, hasil angket respon siswa juga menunjukkan tanggapan yang sangat positif terhadap pembelajaran dengan metode hypnoteaching; siswa merasa lebih termotivasi, antusias, dan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari segi hasil belajar, terdapat peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 90, dengan rata-rata N-Gain sebesar 68,65% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Hypnoteaching* efektif digunakan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Pembahasan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Sinjai pada tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya dari tanggal 04 Juni hingga 21 Juni 2025. Kelas yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas III yang terdiri dari 49 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Hypnoteaching*. Penelitian ini terdiri dari empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membagikan *pre-test* soal pemahaman sekaligus memperkenalkan dan menerapkan metode pembelajaran *Hypnoteaching* kepada siswa dengan membawakan materi ciri-ciri Makhluk Hidup. Pertemuan kedua kembali memberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dengan materi yang sama yaitu ciri-ciri makhluk hidup dan peneliti kembali membagikan *post-test* soal pemahaman dan anget respon siswa, untuk pertemuan ketiga peneliti kembali membagikan *pre-test* soal pemahaman kepada siswa di kelas kontrol sekaligus memberikan materi mengenai ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan untuk pertemuan ke empat peneliti kembali membagikan *post-test* soal pemahaman kepada siswa kelas kontrol. Tujuan pemberian soal pemahaman kepada siswa sebanyak dua kali adalah untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Metode pembelajaran *Hypnoteaching* selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat digambarkan bahwa dari total 49 siswa kelas III MIN 2 Sinjai, yang terdiri dari 26 siswa di kelas eksperimen

dan 23 siswa di kelas kontrol, diperoleh hasil bahwa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terjadi peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran. Pada kelas eksperimen, nilai pretest siswa berkisar antara 40 hingga 80 dengan rata-rata sebesar 62,31, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 60 hingga 100 dengan rata-rata sebesar 80,38. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai pretest berkisar antara 20 hingga 80 dengan rata-rata 50,43, dan nilai posttest meningkat menjadi 40 hingga 90 dengan rata-rata 62,17. Peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 18,07 poin, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 11,74 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam proses penelitian, peneliti menemukan bahwa metode *Hypnoteaching* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi karena metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan fokus, dan membangun sugesti positif. Pendekatan yang komunikatif dan memotivasi membuat siswa lebih aktif, percaya diri, serta termotivasi dalam memahami materi. Sebagai strategi pembelajaran, *Hypnoteaching* berfokus pada penguatan mental dan motivasi siswa melalui komunikasi sugestif yang positif, yang terbukti menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif, nyaman, dan menyenangkan.

Langkah-langkah sistematis dalam metode ini dimulai dari menciptakan suasana kelas yang aman dan terbuka, dengan guru sebagai fasilitator yang empatik. Tahap *pre-induksi* dilakukan melalui motivasi, cerita inspiratif, atau afirmasi positif, dilanjutkan dengan *induksi* untuk membantu siswa rileks dan fokus, misalnya dengan latihan pernapasan atau visualisasi. Materi pembelajaran kemudian disampaikan dengan menyisipkan sugesti positif seperti “Kamu pasti bisa,” guna memperkuat kepercayaan diri siswa. Penguatan positif diberikan secara konsisten sepanjang pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan bermakna. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa metode *Hypnoteaching* memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa kelas III di MIN 2 Sinjai.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Romadhon & Julianingsih, 2022) dengan judul “Penerapan *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Hypnoteaching* pada pembelajaran materi Limit Aljabar pada siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya didapatkan hasil belajar dan motivasi siswa meningkat. Hal ini dipaparkan dari hasil belajar siswa pada Pre Test siklus I dengan rata-rata nilai 63,39 disertai kelulusan 25% dan Post Test siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,33 disertai kelulusan 88,89%. Kalkulasi hasil Pre Test siklus I dan Post Test siklus II diperoleh peningkatan rata-rata nilai 21,94 disertai kelulusan sebesar 63,89%. Serta pada keaktifan siswa meningkat dari siklus I sebanyak 88 respon menjadi 236 respon pada siklus II dengan kenaikan 148 respon. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan bahwa penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada materi limit aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Julianingsih, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan Metode *Hypnoteaching* efektif Terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas III di MIN 2 Sinjai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode hypnoteaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis data yang mencakup peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen, dari 62,31 pada saat pretest menjadi 80,38 pada saat posttest, dengan peningkatan sebesar 18,07 poin. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang hanya mengalami peningkatan sebesar 11,74 poin.

Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, metode hypnoteaching terbukti memiliki pengaruh positif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan konsentrasi siswa, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran tematik. Oleh karena itu, metode ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode hypnoteaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 2 Sinjai, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode hypnoteaching secara lebih luas dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan teknik sugesti positif, afirmasi, serta penciptaan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dapat membantu siswa lebih fokus, termotivasi, dan percaya diri dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode ini dengan menyediakan

pelatihan atau workshop bagi para guru agar mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip dan teknik hypnoteaching. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan yang berbeda, mata pelajaran lain, atau dengan jumlah sampel yang lebih besar guna memperluas cakupan dan validitas hasil. Sementara itu, bagi siswa, diharapkan agar mampu memanfaatkan suasana pembelajaran yang dibangun melalui metode hypnoteaching sebagai sarana untuk meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan semangat belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Akmal, A., U. (2020). *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1, Mei 2020 Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains*. 3.
- Aysyah, D. N., Yanti, H. D., & Lestari, W. E., (2023). Penanganan Anak Tunawicara : Studi Kasus. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 454–468. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1643>
- Afandi., S. (2023) Pengaruh Penggunaan Akun Belajar. Id Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pai Di Sman 14 Sinjai.
- Amalia, N., Ermawati, D., & Kuryanto, M., S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2148–2155. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.685>
- Asâ, K. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas Vii C Smpn 1 Limbangan Kabupaten *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 02(04), 2–6. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/view/2428%0Ahttps://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/2428/1840>
- Asmadawati., A. (2014). Juli 2014 Efektivitas Pembelajaran Oleh: Asmadawati 1. *Forum Paedagogik*, 06(02), 28–38.
- Baroroh, K. (2012). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(2), 133–153. <https://doi.org/10.21831/jep.v6i2.581>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Fadhilah, J., & Mariya, S. (2024). *Efektivitas Penggunaan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA N 2 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar*. 8, 3370–3375.
- Fitriana, R. (2014). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri I Gambiranom Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014.

- Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Fajar, F., Yulia, Y., & Imran, F. (2021). Global Science Education Journal. *Global Science Education Journal*, 3(1), 15–21.
- Fajri, Z. (2018). *Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*. 05(01), 100–108.
- Haryono, P., & Wahid, A. (2021). Efektivitas Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Mim 2 Babakan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1950>
- Hasbullah. H., & Rahmawati, E. Y. (2015). quasy eksperimen Hypnoteaching Pengaruh Penerapan Mmetode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 5(1), 83–90.
- Hasmiati, H. (2015). Al-Qalam Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 101–107. <http://journal.al-qalam.iaims.ac.id>
- Juita, H. R., Herlina, H., & Riance, A. (2024). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa di Universitas Bina Insan. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 121–130. <https://doi.org/10.30651/st.v17i1.21092>
- Kenedi, G., Maiteningsih, M. Z., & Adrianoni, A. (2023). Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 37–43. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i2.1681>
- Khotimah, K., & . D. (2019). Pengaruh Efektivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 5 Panji Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 31–37. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v6i2.5>
- Lukitasyani, R., Sukriyah, D., & Dhewy, R. C. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Nilai Mutlak. *Jedma Jurnal Edukasi Matematika*, 3(1), 23–27.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Journal of Primary Education*, 3(1).
- Nana, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Aktif*.
- Nirmala, M., Mega, A., & Timoteus, T. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.
- Nissa, F. D. N., & Sutopo. S. (2023). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap

- Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Statistika di SMP Muhammadiyah 16 Surabaya. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(6), 01–11. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i6.283>
- Nurlatifah, S., Yanah, N., Nur, L., & Asmoro, T. (2024). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi) Universitas Islam Balitar Blitar , Indonesia*. 2(6).
- Putri, N. L., Mettayana, V., Rahmawati, Y. A., & Nugroho, F. O. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Di Sd Anugrah Tanjungpandan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 4(1), 193–199.
- Prasetio, E. K. (2013). *Kondisi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Skripsi Eko Kurniawan Prasetio Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon*.
- Rafid, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5(259), 1–2. <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>
- Rhosalia, L. A., (2017). *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach), Pembelajaran Tematik Terpadu, Kurikulum 2013 versi 2016*. 1(1), 59–77.
- Rahardja, D., & Sujarwanto, S. (2010). Pengantar Pendidikan Luar Biasa (Orthopedagogik). In *File.Upi.Edu* (pp. 103–108).
- Romadhon, A. A., & Julianingsih, D. (2022). Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 60–67. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.188>
- Setiawan, A. R. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(1), 51–69.
- Setiawan, C. Y. W. E. P. (2013). *Pengaruh Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Di Gugus Hasanudin Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*. 64, 1–8.
- Shaleha, S. (2020). *penerapan hypnoteacing*.
- Sugiyono., S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan R&D* (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.
- Sugiyono., S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan R&D*. (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.

- Sugyono., S. (2014). , *metode penelitian*,.
- Sulastri. S., Imran. I., & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Triwahyuni, H. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Tematik KELAS 1 SD Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi Universitas Negeri Malang*. 129–136.
- Tobeli, E. (2019). Upaya Peningkatan Efektifitas Belajar Peserta Didik SMA Dengan Pengembangan Kecerdasan Intra Pribadi dan Antar Pribadi. *Prodi Pak, Fak Ukrim*.
- Utama, A. M. T. (2022). *pengaruh metode Hypnoteacing*. 9, 356–363.
- Ummah, M. S. (2019a). Faktor_Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa Faktor_Faktor Determinan Hasil Belajar Sisw. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Ummah, M. S. (2019b). pendidikan karakter. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Wandini, R. R. (2017). *Issn 2086-4205. VII(2)*, 96–111.
- Wicaksono, D., & Iswan., I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 22–25. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/34475>
- Widiyani, D. T., Amalia, F., & Susetyo, A. M. (2016). Indikator Pembelajaran Efektif dalam Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) pada Masa Pandemi COVID-19 di SMAN 2 Bondowoso. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2–5.

- Widyaningrum, R. (n.d.). *Model pembelajaran tematik di mi/sd*.
- Wiguna, A. I. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>
- Yulisna, A., Kamaliah., K. & Syarifah., S. (2022). Penerapan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 387–401. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.1022>
- Zainal, H. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif. *Pusaka Insan Madani*, 5, 45–47.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA****Petunjuk Pengisian:**

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) dengan kriteria sebagai berikut.

1= Tidak baik

3= Baik

2= Kurang baik

4= Baik Sekali

No	Keaktifan	Aspek	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	Masuk kelas dengan tepat waktu				
		Menyiapkan perlengkapan belajar				
		Tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar				
2.	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	Antusias menyimak menggunakan literasi digital				
		Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pembelajaran				
		Memberikan tanggapan apa yang disampaikan oleh guru				

3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok				
		Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas yang ditentukan				
		Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru				
4.	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	Memastikan semua siswa sudah menguasai materi				
		Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi materi pembelajaran				
5.	Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal Latihan	Mengerjakan soal Latihan yang diberikan				
		Mencunkan tangan untuk maju menjawab soal Latihan dipapan tulis				
		Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya				

6.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Membuat Kesimpulan materi Memperbaiki atau menambahkan Kesimpulan temanya jika Kesimpulan temanya masih kurang lengkap				
		Mencatat Kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan				

OBSERVEE

OBSERVER

(NURFIKA)

()

Sinjai,

2025

Lampiran 2 : Lembar Angket

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian:

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut.

- 1= Tidak baik 3= Baik
2= Kurang baik 4= Baik Sekali

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria/Skor Validator			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
<i>Hypnoteaching</i> (Muhammad Noer)	Indikator motivasi	1. saya merasa lebih percaya diri setelah mendengarkan motivasi semangat belajar dari guru.				
		2. saya merasa lebih fokus belajar setelah guru memberikan motivasi semangat belajar.				
		3. saya merasa nyaman belajar saat guru memberikan dukungan atau motivasi semangat belajar.				

		4. saya senang mengikuti pelajaran ketika guru sering memberikan dukungan.				
	Indikator <i>Pacing</i>	1. saya merasa mudah mengerti pembelajaran tematik ketika guru menjelaskan pembelajaran dengan santai dan tidak terburu-buru				
		2. Guru memahami perasaan saya saat saya bingung dan kesulitan				
		3. Saya merasa guru menggunakan gaya bicara sesuai suasana kelas.				
		4. Saya merasa guru bisa menyesuaikan diri dengan saya saat belajar.				
	Indikator <i>Leading</i>	1. saya merasa diarahkan dengan lembut untuk siap belajar saat guru memulai pembelajaran				
		2. Saya merasa terbimbing menuju suasana belajar yang menyenangkan				

		3. saya semangat mengikuti pembelajaran Tematik ketika guru mengarahkan dengan lembut				
		4. Saya tidak kesulitan memahami pembelajaran tematik karena guru memberi arahan yang jelas dan mudah di mengerti.				
		5. Saya tidak merasa bosan saat belajar karena guru selalu mengarahkan dengan baik				
	Indikator Memberikan Pujian	1. Saya merasa di hargai ketika guru sering memberi pujian. 2. Saya merasa termotivasi untuk mencoba lebih baik setelah mendapatkan pujian dari guru 3. saya merasa lebih semangat mengikuti pelajaran ketika guru memberi pujian yang tepat.				

Lampiran 3: Lembar Kisi-Kisi Tes

KISI-KISI TES PEMAHAMAN HASIL BELAJAR SISWA

No	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor soal
1.	Menjelaskan tujuan makhluk hidup bernafa dan fungsi makanan bagi makhluk hidup	Ciri-ciri makhluk hidup bernafas dan membutuhkan makanan	Pilihan ganda	1,2
2.	Menjelaskan arti tumbuh dan berkembang biak pada makhluk hidup	Ciri-ciri makhluk hidup tumbuh dan berkembang biak	Pilihan ganda	3,4
3	Menyebutkan bilangan setelah dan sebelum dan setelah suatu bilangan dalam rentang 1.000-10.000;	Urutan bilangan naik dan turun	Pilihan ganda	5,6
4.	Menentukan bilangan yang hilang dalam urutan bilangan cacah	Melengkapi urutan bilangan	Pilihan ganda	7
5.	Mengidentifikasi pola irama sederhana (pendek, panjang dan berulang) dalam lagu	Pola irama lagu	Pilihan ganda	8,9
6	Menyesuaikan gerakan atau tepukan sesuai irama lagu	Irama dan gerak	Pilihan ganda	10

Lampiran 4 : Lembar Soal Pemahaman
SOAL PEMAHAMAN

Mata Pembelajaran : Tematik

Kelas : III

Topik : Ciri-ciri Mahluk Hidup

Jumlah Soal : 10 Soal

1. Mahluk hidup bernafas untuk.....?
 - a. Mendapatkan udara
 - b. Berlari cepat
 - c. Tidur nyenyak
 - d. Makan banyak
2. Mahluk hidup membutuhkan makanan agar.....?
 - a. Bisa tidur
 - b. Bisa mendapatkan energi
 - c. Bisa berhenti tumbuh
 - d. Bisa berdiri
3. Tumbuhan dan hewan dapat tumbuh, artinya...?
 - a. Selalu diam di tempat
 - b. Tidak berubah bentuk
 - c. Tidak membutuhkan air
 - d. Menjadi lebih besar dan kuat
4. Mahluk hidup dapat berkembang biak, artinya...?
 - a. Makan terus menerus
 - b. Berlari cepat
 - c. Membuat keturunan
 - d. Tidur lama

5. Bilangan setelah 2.789 adalah.....?
 - a. 2.788
 - b. 2.790
 - c. 2.799
 - d. 2.780
6. Bilangan sebelum 5.001 adalah.....?
 - a. 5.002
 - b. 5.001
 - c. 5.000
 - d. 5.100
7. Isilah bilangan yang hilang pada urutan berikut 3.456, 3.457,, 3.459, 3.460?
 - a. 3.458
 - b. 3.455
 - c. 3.470
 - d. 3.449
8. pola irama lagu “cicak-cicak di dinding” termasuk irama yang keras dan cepat ?
 - a. keras dan cepat
 - b. Panjang-panjang
 - c. Pendek-panjang
 - d. Tidak beraturan
9. Lagu “cicak-cicak di dinding memiliki irama yang...?
 - a. datar dan membosankan
 - b. cepat dan semangat
 - c. berubah-ubah
 - d. tidak bisa ditepuk

10. Ketika menyayikan lagu “cicak-cicak di dinding bagian yang memiliki pola irama lebih cepat ?
- a. “di dinding”
 - b. “diam-diam merayap”
 - c. “cicak-cicak”
 - d. “datang seekor nyamuk”

Lampiran 5: Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) dengan kriteria sebagai berikut.

1= Tidak baik 3= Baik

2= Kurang baik 4= Baik Sekali

NO	Sintaks	Aktivitas	Skor Vlidator			
			1	2	3	4
1.	Tahap 1 Pendahuluan	Guru memberi salam, menyapa siswa dengan ramah dan mengajak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				
		Guru memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan kelas.				
		Guru meyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.				
		Guru menyampaikan manfaat materi bagi kehidupan sehari-hari.				
		Guru memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang positif.				
2.	Tahap 2 Inti	Guru menjelaskan pembelajaran perlahan dengan jelas .				

		Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.				
		Guru memberi contoh supaya mudah memahami materi yang di pelajari.				
		Guru bertanya kepada siswa dan mendengarkan jawaban yang di berikan.				
		Guru membimbing siswa saat kerja kelompok atau tugas mandiri				
		Guru berjalan keliling kelas untuk membantu siswa yang kesulitan				
		Guru memberi pujian atau masukan kepada siswa				
3.	Tahap 3 Penutup	Guru mengajak siswa mengulang pelajaran hari ini				
		Guru bertanya “apa yang kalian pelajari hari ini?”				
		Guru mendengarkan jawaban siswa dan memberikan tanggapan				
		Guru memberik tugas atau pekerjaan rumah jika perlu				

		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				
--	--	---	--	--	--	--

Sinjai, 2025

OBSERVEE

OBSERVER

(NURFIKA)

()

Lampiran 6 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : 3 /1

Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema1)

Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mencermati kosa kata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat	3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan
	3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup 4.4.2 Membuat kesimpulan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan

2. Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Mengetahui sifat sifat operasi hitung bilangan cacah 3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 mempraktikan membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar 4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan puluhan dan satuan) dengan benar.

3. SBdp

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dan lagu	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu
	3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	4.2.1 Memperakan pola irama sederhana
	4.2.2 Membuat pola sederhana dengan percaya diri

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.

9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

D. MODEL DAM METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang akan di gubakan yaitu model problem based learning dan menggunakan metode hypnoteaching

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Bernyanyi • Siswa dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding. • Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu. • Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding. • Siswa mengamati tanda dan yang ada pada syair lagu. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang. • Misalnya : ci-cak-ci-cak-di-din-diiing. • Siswa berlatih menyanyi secara bergantian. (Mandiri) • Guru menyampaikan bahwa lagu Cicak di Dinding termasuk lagu yang memiliki pola	110 menit

	irama sederhana. Karena pola lagu di setiap baris hampir sama. • Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> Ayo Berlatih • Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek. • Buat pola dengan berbagai macam variasi. • Lalu siswa berlatih menyanyikan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang). • Siswa mencoba menyanyikan lagu dengan pola yang sama setiap barisnya (panjang semua atau pendek semua) • Siswa menyampaikan perasaannya jika semua bunyi pada lagu sama. • Adanya berbagai variasi pola bunyi lagu membuat lagu terdengar lebih asyik tidak membosankan. <i>(Creativity and Innovation)</i> ISTIRAHAT Ayo Mengamati • Siswa mengamati gambar. • Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. • Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk	
--	--	--

	hidup. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> • Siswa menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. • Gambar cicak: ➤ Cicak hidup di darat ➤ Cicak bergerak merayap di dinding ➤ Cicak makan nyamuk ➤ Cicak suka memutuskan ekornya • Gambar ikan di aquarium ➤ Ikan hidup di air. ➤ Ikan bergerak berenang menggunakan sirip. ➤ Dan lain-lain. • Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain. • Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsang. • Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat. Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain. • Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang. Serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata. • Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu berangsur-angsur tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh. • Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah. • Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati. • Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata. Ayo Berlatih	
--	--	--

	• Membandingkan gambar cicak dan ikan mas. Keduanya sama-sama berkembangbiak dengan cara bertelur. Ikan mas bertelur sampai dengan ribuan. • Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan. • Siswa berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya. • Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i>	
Kegiatan Penutup	1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

18 Maret 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 3

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Membuat pola irama menggunakan simbol bunyi panjang dan pendek.

Skor maksimal 100.

Skor setiap baris 25.

Nilai = Banyaknya pola/baris $\times$ 25

Jawaban dapat beragam sesuai imajinasi siswa.

Kunci jawaban/contoh pola

Baris ke-	Pola
1	 Ta taa ta taa ta ta taa Ci caak ci caak di din diing
2	 Ta ta ta taa ta ta taa Di am dii aam me ra yaap
3	 taa taa ta ta ta

	Daa	taang	se	e	kor	
4						
	taa	ta	ta	ta	ta	ta
	Haap	la	lu	di	tang	kap

- b. Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup minimal 4.

Skor maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban benar : 4) $\times$ 100

Kunci jawaban.

Ciri-ciri makhluk hidup diantaranya:

- Membutuhkan makanan dan air
- Bernafas
- Berkembang biak
- Bergerak
- Peka terhadap rangsang

- c. Membilang secara urut dan loncat serta mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000

Skor maksimal 100.

Nilai = (Banyaknya jawaban benar) $\times$ 100
Jawaban bagian 1 membilang secara urut

- 1) 1.000, 2.000, 3.000, 4.000, 5.000
- 2) 1.500, 2.500, 3.500, 4.500
- 3) 2.000, 4.000, 6.000, 8.000, 10.000

Jawaban bagian II urutan bilangan.

- 1) 1.250, 2.250, 3.250, 4.250, 5.250
- 2) 1.300, 2.300, 3.300, 4.300, 5.300
- 3) 1.100, 2.250, 3.050, 4.200, 5.400

- d. Membilang dan menulis lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000

Nilai maksimal 100.

$$\text{Nilai} = (\text{banyaknya jawaban benar}) \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Keterampilan siswa dalam mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang dapat dilihat dari cara siswa/strategi menyelesaikan soal mengurutkan bilangan, menulis nama dan lambang bilangan.
- b. Rubrik Menulis Ciri-Ciri Makhluk Hidup Berdasarkan Gambar.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi	Menuliskan 6 ciri-ciri makhluk hidup dengan lengkap.	Menuliskan 5 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan 3-4 ciri-ciri makhluk hidup.	Menuliskan hanya satu ciri-ciri makhluk hidup.
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang	Lebih dari 2 kata yang kurang	Semua kata belum tepat dalam

			kurang tepat dalam penulisan.	tepat dalam penulisan.	penulisan.
--	--	--	--	---------------------------	------------

Rubrik Kegiatan Bernyanyi

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan lagu	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hapal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hapal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hapal syair lagu.
2	Ekspresi	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu namun belum konsisten.	Mimik wajah dan gerakan belum sesuai dengan isi lagu.	Belum mampu menunjukkan mimik wajah dan gerakan yang sesuai dengan isi lagu.

Lampiran 7 : Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Responden	Item Soal																			total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.	A. Muhammad Nabil Abiyasyah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
2.	Adzra Ainun	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69
3.	Ahrawa Astrawan	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	67
4.	Aina Khumaira	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
5.	Alkhalifi Zikri	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	56
6.	Aprilia Khofifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
7.	Aqila Zahratul Inara	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	61
8.	Asila Salwa	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
9.	Asni Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
10.	Awais Al Qorni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
11.	Fatimah Az Zahra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
12.	Indra Saputra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
13.	Keysha Irana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
14.	M. Hidayatullah	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	67
15.	Muh. Aska Raka	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16.	Muh. Rafa Aska	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	68
17.	Muhammad Al Faril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18.	Muhammad Bilal	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	67
19.	Mutia Aufa Ardani	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	67
20.	Nadiva Putri Nosa	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
21.	Najwa Rahma	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	65
22.	Nur Handayani	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	61

Lampiran 10: Hasil Observasi Aktifitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut.

1= Tidak baik 3= Baik

2= Kurang baik 4= Baik Sekali

Nama : Hafidza

No	Keaktifan	Aspek	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran	Masuk kelas dengan tepat waktu				✓
		Menyiapkan perlengkapan belajar				✓
		Tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar				✓
2.	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok	Antusias menyimak menggunakan literasi digital				✓
		Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pembelajaran				✓
		Memberikan tanggapan apa yang disampaikan oleh guru				✓
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	Mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok				✓
		Melaksanakan diskusi kelompok sampai batas yang ditentukan				✓
		Memperlihatkan hasil diskusi kelompok pada guru				✓

4.	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	Memastikan semua siswa sudah menguasai materi				✓
		Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi materi pembelajaran				✓
5.	Aktifitas siswa dalam mengerjakan soal Latihan	Mengerjakan soal Latihan yang diberikan				✓
		Mencunkan tangan untuk maju menjawab soal Latihan dipapan tulis				✓
		Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya				✓
6.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Membuat Kesimpulan materi Memperbaiki atau menambahkan Kesimpulan temanya jika Kesimpulan temanya masih kurang lengkap				✓
		Mencatat Kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan				✓

Sinjai, 21 Juni 2025

OBSERVEE



(NURFIKA)

OBSERVER



(Hafidiana)

Lampiran 11: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSAAN PEMBELAJARAN

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓)

dengan kriteria sebagai berikut.

1= Tidak baik

3= Baik

2= Kurang baik

4= Baik Sekali

Nama : Haridiana

NO	Sintaks	Aktivitas	Skor Vlidator			
			1	2	3	4
1.	Tahap 1 Pendahuluan	Guru memberi salam, menyapa siswa dengan ramah dan mengajak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
		Guru memeriksa kehadiran siswa dan memastikan kesiapan kelas.				✓
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.				✓
		Guru menyampaikan manfaat materi bagi kehidupan sehari-hari.				✓
		Guru memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang positif.				✓
2.	Tahap 2 Inti	Guru menjelaskan pembelajaran perlahan dengan jelas .				✓
		Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.				✓

		Guru memberi contoh supaya mudah memahami materi yang di pelajari.				✓
		Guru bertanya kepada siswa dan mendengarkan jawaban yang di berikan.				✓
		Guru membimbing siswa saat kerja kelompok atau tugas mandiri				✓
		Guru berjalan keliling kelas untuk membantu siswa yang kesulitan				✓
		Guru memberi pujian atau masukan kepada siswa				✓
3.	Tahap 3 Penutup	Guru mengajak siswa mengulang pelajaran hari ini				✓
		Guru bertanya "apa yang kalian pelajari hari ini?"				✓
		Guru mendengarkan jawaban siswa dan memberikan tanggapan				✓
		Guru memberik tugas atau pekerjaan rumah jika perlu				✓
		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam				✓

Sinjai, 21 Juni 2025

OBSERVEE

OBSERVER



(NURFIKA)



(Hafidiana)

Lampiran 12 :Hasil Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian:

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut.

1= Tidak baik 3= Baik
2= Kurang baik 4= Baik Sekali

Nama : FARIL

Kelas : 3 A

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria/Skor Validator			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Hypnoteaching (Muhammad Noer)	Indikator motivasi	1. saya merasa lebih percaya diri setelah mendengarkan motivasi semangat belajar dari guru.	✓			
		2. saya merasa lebih fokus belajar setelah guru memberikan motivasi semangat belajar.	✓			
		3. saya merasa nyaman belajar saat guru memberikan dukungan atau motivasi semangat belajar.	✓			

		4. saya senang mengikuti pelajaran ketika guru sering memberikan dukungan.	✓			
	Indikator <i>Pacing</i>	1. saya merasa mudah mengerti pembelajaran tematik ketika guru menjelaskan pembelajaran dengan santai dan tidak terburu-buru	✓			
		2. Guru memahami perasaan saya saat saya bingung dan kesulitan	✓			
		3. Saya merasa guru menggunakan gaya bicara sesuai suasana kelas.	✓			
		4. Saya merasa guru bisa menyesuaikan diri dengan saya saat belajar.	✓			
	Indikator <i>Leading</i>	1. saya merasa diarahkan dengan lembut untuk siap belajar saat guru memulai pembelajaran	✓			

		2. Saya merasa terbimbing menuju suasana belajar yang menyenangkan	✓			
		3. saya semangat mengikuti pembelajaran Tematik ketika guru mengarahkan dengan lembut	✓			
		4. Saya tidak kesulitan memahami pembelajaran tematik karena guru memberi arahan yang jelas dan mudah di mengerti.	✓			
		5. Saya tidak merasa bosan saat belajar karena guru selalu mengarahkan dengan baik	✓			

Lampiran 13: Surat Sk Pembimbing


UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 818.D1/III.3.AU/F/KEP/2024

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

Menimbang :

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Memperhatikan :

- Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama :

- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Harmilawati, S.S, S.Pd, M.Pd.	Irwin Hidayat, S.Pd.I, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurfika

NIM : 210104013

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Minat Belajar Siswa pada Kelas 3 Di MIN 2 Sinjai

Kedua :

- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga :

- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat :

- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekefrian dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai

Telp. 982291930670 Kode Pos. 92912

 rikulad@gmail.com
 [rikulad](https://www.facebook.com/rikulad)
 [rikuladsinjai](https://www.instagram.com/rikuladsinjai)
 www.rik.ulad.ac.id

 UAD Sinjai Official
  [rikulad](https://www.facebook.com/rikulad)



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 266.D1/III.3.AU/F/2025
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 26 Dzulqaidah 1446 H
24 Mei 2025 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MIN 2 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Norfika**
NIM : 210104013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIN 2 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

Lampiran 15: Surat Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI
Jalan Slamet Riyadi No. 6 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
 Telepon (0482) 22423 Email : minsiposinjai@yahoo.com

Sinjai, 21 Juni 2025

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :B-113/MI.21.19.02/PP.01.1/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASTI YULIARNI, S.Pd.I.,M.Pd**
 NIP : 19751124 199903 2 005
 Pangkat/ Golongan : Pembina. TK. I, IV/b
 Jabatan : Kepala MIN 2 Sinjai

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) di bawah ini :

Nama : **Nurfika**
 NIM : 210104013
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut di atas benar- benar telah mengadakan penelitian di MIN 2 Sinjai, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "**Efektivitas Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MIN 2 Sinjai**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ASTI YULIARNI, S.Pd.I.,M.Pd
 NIP. 19751124 199903 2 005

Lampiran 16: Surat Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : NURFIKA
 NIM : 210104013
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut:

Judul Awal : Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Minat Belajar Siswa pada kelas III Di Kelas III MIN 2 Sinjai

Judul Sekarang : Efektivitas Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teamtik Di kelas III MIN 2 Sinjai

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sinjai, 28 April 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Harnidawati, M.Pd.
 NIDN: 2125058607



Irwin Hidayat, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2127019004

Mengetahui,
 Ketua-Program Studi PGMI



Dr. Harnidawati, M.Pd.
 NIDN: 2125058607

Lampiran 17 : Lembar Validasi



GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
 Nomor: 137.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektivitas Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 2 Sinjai"

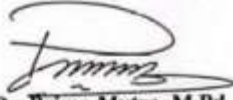
Oleh peneliti:

Nama	: Nurfika
NIM	: 210104013
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Validator 1



Dr. Prima Mytra, M.Pd.

Sinjai, Mei 2025

Validator 2



Nurul Islamiyah, S.Pd.I., M.Pd.



Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NBM/1463964

Lampiran 18: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran





SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 134.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM : 1235305
 Jabatan : Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurfika
 Nim : 210104013
 Prodi : PGMI
 Jenis dokumen : Skripsi

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 13%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 08 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


 Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM 1235305

Lampiran 19:**BIODATA PENULIS**

Nama : Nurfika
 NIM : 210104013
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 19 Agustus 2003
 Alamat : Dusun Babana Desa Tongke-Tongke
 Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
 Riwayat Pendidikan :
 1. TK : Raudhatul Atfal Perwanida 2009
 2. SD : SD 30 Tongke-tongke Tamat 2015
 3. SMP : Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Tamat 2018
 4. SMA : SMA Negeri 10 Sinjai Tamat 2021
 Handphone : 082 377 102 363/ 087 776 419 059
 E-mail : fikan0141@gmail.com
 Nama Orang Tua :
 1. Ayah : Ambbo Tang
 2. Ibu : Sakka
 Pekerjaan Orang Tua :
 1. Ayah : -
 2. Ibu : Ibu Rumah Tangga